

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rencana studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang sedang terjadi saat ini. Penggambaran peristiwa dilakukan secara sistematis dengan mengutamakan data faktual, bukan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus di mana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien TBC yang mengalami kecemasan di wilayah kerja puskesmas oesapa berjumlah 1 orang.

3.2.1 Karakteristik Subjek Studi Kasus

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien dengan diagnosa TBC
- b. Pasien berumur > 20 tahun
- c. Pasien yang mengalami kecemasan ringan-berat
- d. Telah mendapatkan izin dari pasien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

3.3 Fokus Studi

Pasien TBC yang mengalami kecemasan dengan tindakan yang akan dilakukan tindakan relaksasi nafas dalam.

3.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi):

- a. Menekankan pada kegiatan apa yang perlu dilakukan agar hal yang didefinisikan terjadi
- b. Menekankan pada bagaimana hal yang didefinisikan beroperasi
- c. Menekankan pada sifat-sifat statis (apa yang tampak) dari hal yang didefinisikan (Ludji, 2022)

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Pasien Kecemasan	Orang yang menderita TBC yang mengalami kecemasan ringan-berat	Format Pengkajian	• Ya • Tidak
Relaksasi Nafas Dalam	Suatu cara untuk mengatasi kecemasan pasien TBC dengan melakukan teknik nafas dalam dan menghembuskan nafas dalam yang dilakukan 3 x sehari selama 5-10 menit	SOP Lembar Observasi	• Meningkat • Tetap • Menurun

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SOP, Lembar observasi, Lembar wawancara dan format pengkajian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi, dan format pengkajian.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas oesapa

b. Waktu

Penelitian 25-27 Juni 2024

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Dari analisa data yang dilakukan dengan menarik hasil observasi dan memaparkan hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik yang dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu:

- a. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) salah satu bentuk kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian adalah peneliti menyerahkan formulir informed consent. Tujuan dari informed consent adalah untuk memastikan bahwa subjek memahami maksud dan tujuan penelitian, rasakan dampaknya jika proyeknya berhasil, dia harus menandatangani formulir persetujuan. Jika subjek tidak berminat, maka peneliti harus menghormati hal subjek.
- b. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur hasil penelitian yang diisikan.
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.